Journal of Basic Education Studies **e-ISSN : 2656-6702**

Volume 4 | **No 2**

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Media Ular Tangga Di Kelas IV SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang

Viona Irvianda
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:
integrated thematic, learning outcomes, snake and ladder media.

Kata Kunci:
hasil belajar, tematik terpadu, media ular tangga.

ABSTRACT

This research is classroom action research using qualitative and quantitative approaches. This research was conducted in the first semester of the 2021/2022 academic year. The subjects of the research were 24 fourth grade students, consisting of 9 males and 15 females, the researcher acted as an performer, the class teacher acted as an observer assisted by colleagues. The research was carried out in two cycles, where the first cycle consisted of 2 meetings and the second cycle consisted of 1 meeting. The results showed that the increase in cycle I meeting I and meeting II, cycle II meeting I. The results of observations of RPP cycle I meeting I obtained an average of 75% (C), increased at the second meeting to 83.3% (B), then increased to 91.66% (SB) in the second cycle. The results of the observation of the teacher aspects of the first cycle of the first meeting obtained an average of 75% (C), increased at the second meeting to 85.71% (B), then increased to 96.42% (SB) in the second cycle. The results of the observation of the student aspects of the first cycle of the first meeting obtained an average of 75% (C), increased in the second meeting to 82.14% (B), then increased to 92.85% (SB) in the second cycle. Student learning outcomes include aspects of attitudes, knowledge, and skills in the first cycle of meetings I and II, and the second cycle is 75.72, 78.95, 88.10. Thus, it can be concluded that the use of a scientific approach can improve student learning outcomes in integrated thematic learning in class IV SDN 53 Kampung Jambak, Padang City.

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV sebanyak 24 orang, yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 15 orang perempuan, peneliti berperan sebagai peraktisi, guru kelas berperan sebagai observer yang dibantu oleh teman sejawat. Penelitian dilaksanakan sebanyak II Siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II, siklus II pertemuan I. Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata 75% (C), meningkat pada pertemuan

II menjadi 83,3% (B), kemudian meningkat menjadi 91,66% (SB) pada siklus II. Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan I rmemperoleh rata-rata 75% (C), meningkat pada pertemuan II menjadi 85,71% (B), kemudian meningkat menjadi 96,42% (SB) pada siklus II. Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan I rmemperoleh rata-rata 75% (C), meningkat dipertemuan II menjadi 82,14%(B), kemudian meningkat menjadi 92,85% (SB) disiklus II. Hasil belajar siswa mencangkup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siklus I pertemuan I dan II, dan siklus II memperoleh 75,72, 78,95, 88,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang.

Corresponding author :
nanaviona01@gmail.com

JBES 2021

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke siswa (Rusman; 2017). Permasalahan di atas harus segara di carikan solusi agar tidak berkelanjutan. Untuk mengatasi hal tersebut guru diharapkan untuk mengembangkan bahan ajar yang dapat membuat peserta didik aktif, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai sumber belajar. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, mandiri dan berkelompok adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Pembelajaran tematik terpaduadalah pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dalam suatu tema tertentu. Pembelajaran dipadukan dan dikolaborasikan dalam suatu tema dan dikaitkan dengan kehidupan siswa sehingga dapat menciptakan pengalaman yang bermakna bagi siswa, dimana siswa dapat mengaitkan pengetahuan yang ia miliki dengan pembelajaran (Kadir, 2014). Pembelajaran tematik terpadu ini memiliki karakteristik antara lain: berpusat pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak terlihat jelas dan yang berdekatan dengan kehidupan siswa, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Rusman, 2015).Dalam pelaksanaannya pembelajaran tematik terpadu bertolak dari satu tema yang sudah ditentukan, dimulai dengan tema 1 hingga tema 8 untuk kelas rendah dan tema 9 untuk kelas tinggi, dalam satu tema terdiri atas 3 hingga 4 sub tema dan 1 sub tema terdiri dari 6 pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu diharapkan dapat mengarahkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran atau menekankan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran tematik terpadu ini siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari, hal ini dapat meningkatkan proses berpikir siswa dan meningkatkan sikap kritis serta analitis siswa untuk dapat memecahkan masalahnya sendiri (Rusman 2015). Pembelajaran tematik terpadu ini lebih melibatkan siswa dalam proses pembelajarannya, melalui pengalaman langsung siswa lebih mudah untuk memahami konsep dan materi yang sebisa mungkin dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa dapat lebih aktif dan kritis saat mengikuti proses pembelajaran (Yolanda & Reinita, 2019). Untuk itu diperlukan usaha guru untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Guru harus dapat mengembangkan pembelajaran agar dapat menarik minat siswa untuk belajar. Untuk mewujudkan pembelajaran yang dapat menarik minat siswa, guru harus mampu merancang perencanaan pembelajaran dengan seefektif mungkin. Perencanaan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dibuat oleh guru sebelum pembelajaran dimulai. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan atau perencanaan pembelajaran mata pelajaran yang akan diterapkan guru dalam pembelajarannya di kelas. Hakekat dari RPPmerupakan upaya untuk memperkirakan tindakan apa yang akan dilakukan guru dalamkegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru hendaknya sesuai dengan penulisan yang di sarankan oleh kemendikbud dimana di dalam sebuah RPP memuat identitas, tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, KI, KD dan indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode, media, alat dan sumber belajar, langkah kegiatan, dan penilaian yang dirancang dengan seefektif mungkin untuk dapat menarik minat siswa untuk belajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga mempengaruhi terhadap hasil belajarnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Hosnan (2014:96) bahwa "Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, akan tergantung pada perencanaan dan persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru yang harus baik, cermat dan sistematis", dimana perencanaan pembelajaran yang baik akan mempengaruhi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Namun berdasarkan observasi yang telah di lakukan selama di kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang pada tanggal 29 Januari 2021 pelaksanaan pembelajaran tematik belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari perencanaan yang dilakukan oleh guru dimana dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya media yang digunakan guru masih berupa teks bacaan dan hanya mengandalkan buku guru dan buku siswa, masih terdapat beberapa komponen yang tidak tampak dan kurang tepat, dimana pada RPP yang dibuat oleh guru kelas tidak terdapat lampiran materi ataupun media yang digunakan, kesediaan media pembelajaran di sekolah belum dimanfaatkan secara maksimal, motivasi belajar masih rendah, guru hanya mengandalkan gambar yang terdapat pada buku siswa saja sehingga siswa merasa bosan dan cenderung gelisah saat mengikuti pelajaran, siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran, beberapa pajangan kelas yang seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran tidak dimanfaatkan oleh guru, siswa terlihat kurang berminat dalam pembelajaran, pembelajaran yang dilakukan dengan mengandalkan buku guru dan buku siswa membuat siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran, belum terlihat motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, siswa terlihat kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terjadi karena guru kurang maksimal dalam merencanakan pembelajaran dengan efektif, yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Media ular tangga termasuk media visual karena melibatkan indra penglihatan dalam menggunakan media tersebut dan disebut media grafik karena media disajikan dalam bentuk gambar. Permaninan ulara tangga merupakan salah satu jenis permainan yang dimainkan oleh anak-anak. Permainan yang dimainkan oleh dua orang atau lebih ini dapat melatih anak untuk berkompetisi, selain itu, permainan ular tangga dapat melatih anak bekerja sama serta melatih anak untuk bertindaksportif (Zuhdi, 2010: 192).

Menurut Yudha (dalam Zuhdi, 2010 : 192) bahwa permaianan ular tangga merupakan jenis permainan kompetisi yang diarahkan pada kemampuan kerja sama dan sportivitas sehingga mampu merekayasa pengalaman sosial dan moral anak. dapat dipahami bahwa inti dari media ular tangga adalah penyampain materi oleh guru di depan kelas, sementara siswa tergabung bersama kelompok yang telah dibentuk secara heterogen.

Mereka saling berdiskusi berbagi

argumentasi mengenai materi yang sedang dipelajari dan menyelesaikan Lembar Kerja Diskusi (LDK) yang berkaitan dengan materi, sementara ketika guru memberikan tes/kuis semua siswa mengerjakan secara individu tanpa bantuan dari pihak manapun sekalipun sesama anggota kelompok. Yang mana hal tersebut bermaksud agar guru bisa melihat perkembangan individu setiap siswa dan untuk menetukan skor kelompok, karena diakhir pembelajaran kelompok yang memenuhi kriteria akan diberikan penghargaan.

Peneliti memilih media ular tangga untuk mengatasi masalah yang sedang dialami di atas karena beberapa alasan sebagai berikut; (1) penggunaan media ular tangga akan memberikan siswa kesempatan untuk saling berbagi argumen antar sesama anggota kelompok, (2) semua siswa akan dilibatkan langsung dalam pembelajaran sehingga lahir siswa-siswa yang aktif dan kreatif, (3) karena pembagian anggota kelompok dibentuk secara heterogen, maka siswa yang pandai akan membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang sedang dipelajari, sehingga diakhir pembelajaran semua siswa menguasai materi, (4) Pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media ular tangga dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun kelompok, dan (5) semua anggota kelompok memiliki satu tujuan yang hendak dicapai yaitu menjadi sang juara, adanya nuansa kompetisi ini akan meningkatkan semangat siswa untuk belajar sehingga proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan lebih bermakna. Hal-hal yang demikian nantinya akan berdampak positif kepada hasil belajar siswa yaitu hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Media Ular Tangga di Kelas IV SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang ".**

Berdasarkan kepada uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka secara umum rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan media Ular Tangga pada Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang dan tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan permainan ular tangga pada Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas IV SDN 53

Kampung Jambak Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Mengacu kepada Uno dkk (2011) menjelaskan maksud dari penelitian tindakan kelas adalah penelitian dengan berbagai langkah yang harus diikuti. Penelitian tindakan merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menjadikan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang terlibat di dalamnya, serta memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek yang dirasa mengalami permasalahan. Secara sederhana PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengantujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik.

Berdasarkan pendapat Arikunto (dalam Mulia & Suwarno, 2016) bahwa PTK terdiri dari 3 komponen diantaranya penelitian, tindakan, dan kelas. Dimana dapat dijelaskan bahwa penelitian merupakan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metedologi tertentu untuk memperoleh data dan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal, serta menarik minat dan penting bagi peneliti itu sendiri. Adapun tindakan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan suatu tujuan tertentu, sementara kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Hamzah, dkk, 2011:87). Model siklus ini mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pertemuan dilaksanakan pada masing-masing siklus disesuaikan dengan hasil belajar siswa, jika peningkatan hasil belajar siswa sudah nampak maka pertemuan dibatasi. Pada setiap pertemuan dilakukan pengamatan terhadap aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yaitu selama 1 pelajaran.

Perencanaan

Kegiatan perencanaan difokuskan pada persiapan pelaksanaan tindakan yang meliputi: 1) Menyusun rancangan tindakan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tahapan pembelajaran dengan menggunakan media Ular Tangga. Menurut Budimanjaya Andi, dkk (2015 : 240-241), ada beberapa aturan dalam penggunaan media perminan ular tangga yaitu : a) Tiap siswa bergantian melempar dadu, b) Jika dadu yang jatuh menunjukkan mata dadu 5, maka siswa harus berjalan 5 kotak pada papan

permainan ular tangga, c) Jika sudah dijalankan, kotak yang berisi pertanyaan dijawab oleh siswa, jika benar siswa tersebut mendapat poin, d) Apabila kotak yang ditujudidapati gambar ular dengan posisi turun, maka poin pemain harus mengikuti posisi ular turun, dan e) Pemenang dari permainan ini adalah siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar dan terlebih dahulu finis dari Games papan ular tangga. Kemudian 2) Membuat Lembar Diskusi Kelompok (LDK) yang berisikan soal-soal latihan yang dikerjakan secara berkelompok oleh siswa.

Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti akan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan penggunaan Media Ular Tangga sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Kegiatan yang dilakukan meliputi: 1) Peneliti melaksanakan pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun, 2) Guru kelas selaku observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi, dan 3) Guru dan Peneliti melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan pada setiap pertemuan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan pertemuan selanjutnya.

Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran tematik terpadu dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV sebagai observer pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran tematik terpadu. Guru kelas IV sebagai observer bertugas untuk mengisi pencatatan lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Media Ular Tangga dan mencatat semua indikator dari hasil pengamatan pembelajaran. Keseluruhan hasil pengamatan direkam dalam bentuk lembar pengamatan.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I, sampai dengan siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya

Refleksi

Refleksi dilaksanakan setelah satu siklus yang dilaksanakan berakhir, serta melakukan diskusi tentang kelebihan dan kekuranganyang terdapat pada pembelajaran yang telah dilakukan. Hal-hal yang di diskusikan adalah; (1) menganalisis tindakan yang telah dilakukan, apabila terdapat kekurangan

maka dilakukan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran, (2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan tindakan yang akan dilakukan.

Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Kelemahan-kelemahan dan kendala yang ditemukan pada siklus I diperbaiki pada siklus II dan kekuatan yang ada dipertahankan pada siklus II.

Sumber Data

Sumber data penelitian adalah proses dan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan permainan Media Ular Tangga di kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padangyang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan kegiatan evaluasi pembelajaran, serta aktivitas guru dan siswa sewaktu proses pembelajaran. Data diperoleh dari subjek terteliti yakni, guru dan siswa kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang.

Data penelitian berupa hasil pengamatan dan hasil tes dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan Permainan Ular Tangga pada siswa kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang dalam pembelajaran tematik terpadu. Data tersebut berkenaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar berupa informasi sebagai berikut:; a) Perencanaan pembelajaran yang berhubungan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan Media Ular Tangga., *b)* Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan aktivitas guru dan siswa yang meliputi interaksi proses pembelajaran antara guru dengan siswa dan siswa dengansiswa, dan c) Hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan dengan menerapkan permainan menggunakan Media Ular Tangga

.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan pada saat teknik pengumpulan data penelitian. Untuk lebih jelas berikut adalah uraiannya: a) Lembar Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), b) Lembar Pengamatan Aktivitas Guru, c) Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa, d) Lembar Tes, dan e) Lembar Non Tes

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Disamping dengan menggunakan teknik analisis data secara kualitatif, dalam penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif karena data-data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa berupa angka dan menggunakan analisis statistik. Menurut Kunandar (2011:128) yaitu: Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti yaitu: (1) data kuantitatif (nilai hasil

belajar), (2) data kualitatif yaitu data yang berupa informasi dalam bentuk kalimat yang memberi gambaran tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), sikap (afektif), aktifitas siswa mengikuti pembelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dansejenisnya.

Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang akan diteliti, diikuti dengan penyajian data dan terakhir dengan penyimpulan atau verifikasi. Tahap analisis tersebut dapat diuraikan seperti: a) Menghimpun semua data yang ada di lapangan baik berupa hasil pengamatan RPP, aspek guru dan aspek siswa, serta rekapitulasi hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan pada siklus I sampai siklusII, b) Menelaah semua data yang telah terkumpul baik melalui observasi, tes maupun non tes. Penyeleksian dan pemilihan data berupa pengelompokkan data pada siklus I maupun pada siklus II. Kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal datadikumpulkan.dan c) Menyimpulkan hasil penelitian tindakan merupakan penyimpulan akhir penelitian setelah menghimpun semua data dan menelaahnya.

Penelitian ini dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa apabila semua siwa telah mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu dengan nilai 75.

Data kuantitatif berupa peningkatan hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yang dikemungkakan oleh Kemendikbud (2016:47) dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{NP} = \frac{R}{SM} x\ 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
R = skor mentah yang di perolehsiswa
SM = skor maksimum dari tes yang bersangkutan
100 = bilangan tetap

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus 1 Pertemuan 1

Berdasarkan hasil pengamatan observer tentang perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran tematik tujuan yang diharapkan pada pembelajaran siklus I pertemuan 1 belum tercapai. Dengan demikian, upaya dalam peningkatan kegiatan pembelajaran tematik terpadu menggunakan media ular tangga dapat dilakukan pada langkah-langkah kegiatan pelaksanaan dapat diperbaiki pada pertemuan selanjutnya dikarenakan hasil refleksi siklus I pertemuan I menunjukan hasil masih banyak peserta didik yang butuh bimbingan guru dan belum mencapai KKM. Rata-rata nilai peserta didik pada siklus I adalah 74 dengan presentasi

keberhasilan peserta didik sebesar 50% dan masih belum sesuai dari nilai yang diharapkan.

Siklus I Pertemuan II

1. Aspek Pengetahuan

Hasil pembelajaran peserta didik pada siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang belum mencapai KKM pada aspek pengetahuan. Nilai terendah yaitu 67 dan nilai tertinggi yaitu 92, rata-rata penilaian pengetahuan pada siklus I pertemuan 2 adalah 78 dengan presentasi keberhasilan peserta didik sebesar 83%.

2. Aspek Keterampilan

Hasil pengamatan pada aspek keterampilan peserta didik pada siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa masih ada peserta didik yang butuh bimbingan guru dan belum mencapai KKM. Rata-rata nilai peserta didik pada siklus I peretemuan 2 adalah 79 dengan presentasi keberhasilan peserta didik sebesar 79%.

Siklus II

1. Penilaian Aspek Pengetahuan

Berdasarkan penilaian aspek pengetahuan siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas 90, 6 dimana nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Jumlah siswa yang tuntas yaitu 23 orang sedangkan yang tidak tuntas yaitu 1 orang..

2. Penilaian Aspek Keterampilan

Berdasarkan penilaian aspek keterampilan siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas 90 dimana nilai terendah 73 dan nilai tertinggi 96. Jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 22 orang sedangkan yang tidak tuntas yaitu 2 orang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dan II dapat dilihat peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media ular tangga di kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang II tahun ajaran 2021/2022. Hasil belajar dapat meningkat karena langkah-langkah pembelajaran menggunakan media ular tangga sudah terlaksana dengan baik, tujuan pembelajaran yang diharapkan juga sudah tercapai, dan penggunaan media ular tangga dapat membuat peserta didik lebih aktif untuk berpartisipasi dalam belajar, lebih kreatif dan memahami sendiri konsep belajar yang didapat dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum

seluruhnya terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP. Kekurangan pada siklus I ini terlihat pada hasil pengamatan pelaksanaan yang diamati observer disaat peneliti melaksanakan penelitian. Hasil pengamatan penilaian pelaksanaan siklus I aspek guru memperoleh persentase nilai 75% dengan kualifikasi C, aspek peserta didik memperoleh persentase 75% dengan kualifikasi C

Pada siklus I, terdapat 6 peserta didik yang melakukan sikap menonjol selama pembelajaran, 2 orang menonjolkan sikap negative dan 4 orang menonjolkan sikap positif . Pertama, AST melakukan perilaku berbicara dan mengganggu teman ketika berdoa memulai pembelajaran di pagi hari dan ini masuk kedalam nilai utama karakter spiritual, untuk tindak lanjut nya diingatkan untuk fokus saat berdoa. Kedua, MAW melakukan perilaku datang lebih awal untuk melaksanakan piket kelas dan ini masuk nilai utama karakter integritas, untuk tindak lanjutnya diberi apresiasi dan diminta untuk dilanjutkan..

Berdasarkan hasil pengamatan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan media ular tangga pada sikus II sudah meningkat dari siklus sebelumnya, yaitu berada pada kriteria sangat baik. Berdasarkan pengamatan terhadap RPP pada siklus II diperoleh persentase penilaian 79% dengan cukup (SB). Pada siklus II ini RPP telah dirancang dan dilaksanakan dengan baik untuk meningkatkan pembelajaran yang maksimal sesuai dengan komponen-komponen yang terdapat pada RPP.

Berdasarkan data hasil pengamatan aspek guru pada siklus II diperoleh persentase penilaian 93,7% dengan kualifikasi SB. Kemudian data hasil pengamatan dari aspek peserta didik diperoleh persentase penilaian 93,7% dengan kualifikasi(SB).

Berdasarkan analisis penelitian pada siklus II, penggunaan media ular tangga sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan,baik dari penilain didalam maupun diluar proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, maka pelaksanaan siklus II telah terlaksana dengan baik dan peneliti telah berhasil menggunakan media ular tangga pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang. Sehubungan dengan ini, maka penelitian berakhir dan peneliti bisa menulis laporan penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan media ular tangga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV.

KESIMPULAN

Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan media ular tangga di kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang yang komponen penyusunan terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode/model pembelajaran, media/alat dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Rencana pembelajaran dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru di kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian pengamatan RPP siklus I diperoleh persentase 79% dengan kualifikasi C. Meningkat pada siklus II menjadi 94% dengan kualifikasi SB. Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat terlihat perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media ular tangga mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

Berdasarkan hasil ini dapat terlihat hasil belajar pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media ular tangga mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

REFERENSI

Anggito, A & Setiawan, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.

Arsyad Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Arsyad. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Pers

Atmoko, Sigit Widhi, Fajar Cahyadi dan Ikha Listyarin. 2017. *Pengembangan Media Utama (Permainan Ular Tangga Matematika) dalam Pemecahan Masalah Matematika Materi Luas Keliling Bangun Datar Kelas III SD/MI*. Jurnal Pendidikan Guru MI (2017) Vol. 4 (1) : 119-128

Budimanjaya Andi ,dkk. 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences (Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*. Jakarta: Kencana

Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik terpadu Terintegrasi*. Yogyakarta: Gava Media

Dimyati, dkk. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Donni, Priansa Juni. 2016. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia

Kadir, Abd Dan Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik terpadu*. Depok: Rajagrafindo Persada

Kartikaningtyas, Dyah, Dwi Yulianti dan Stephani Diah Pamelasari. 2014. *Pengembangan Media Game Ular Tangga Bervisi Sets Tema Energi Pada Pembelajaran Ipa Terpadu Untuk Mengembangkan Karakter Dan Aktivitas Siswa Smp/Mts.* Unnes Science Education Journal Universitas Negeri Semarang.

Kemendikbud. 2014. *Materi Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian

Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Majid Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Musfiqon, M.Pd. 2012.*Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*.Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya

Mustika, Zahara. 2015. *Urgenitas Media dalam Mendukung Proses Pembelajaran yang Kondusif.*Jurnal ilmiah CIRCUIT. Vol 1 (1) : 63 : 64.

Netriwati & Lena, M. S. (2017). *Media Pembelajaran Matematika*. Bandar Lampung: Permata Net

Nunuk Suryani, dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Putri, M. E., & Reinita. (2020). *Media Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Adobe Flashcs6 Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter di SD*. *4*, 1203–1215.

Rahman Faisal. 2010. *Permainan Ular Tangga*. Makalah Politeknik. Bandung : Tidak diterbitkan.

Rifa, iva. 2012. *KoleksiEdukatif di Dalam dan Luar Sekolah*. Yogyakarta: Flashbooks.

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sadiman, dkk. 2012.*Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajawali Pers.

Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumantri, Syarif Muhammad. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*.Yogyakarta:Ar:Ruzz Media

Suryani, Nunuk. 2018. *Media Pembeljaaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima

Uno, H. B., Lamatenggo, N., & Koni, S. M. (2011). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Yaumi, Muhammad. 2018. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Yumarlin. 2013. *Pengembangan permainan ular tangga untuk kuis mata pelajaran sains sekolah dasar*. Jurnal teknik. Vol 3 (1) : 75-84.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & Penelitian Gabungan.* Jakarta: Prenadamedia Group

Zuhdi, Uhlaq, dkk. 2010. Pengembangan Perangkat Media Pembelajaran Ular Tangga Digital Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris (Vocabulary) pada Mahasiswa S – 1 PGSD. *Jurnal Pendidikan Wacana Pendidikan Sekolah Dasar. Vol: 06 Hal : 188-201*.